

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Judul penelitian yang diangkat tidak menjurus kepada angka-angka dan lebih kepada penjabaran kalimat maka jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif, sebagaimana Penelitian kualitatif menurut Poerwandari Jenis penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain<sup>1</sup> dalam penelitian kualitatif peneliti ialah instrument utama. Adapun 9 karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell dan Cherly yakni :

1. Lingkungan alamiah (natural seting), para peneliti kualitatif cenderung mengumpulkan data lapangan di lokasi dimana para partisipan mengalami isu atau masalah yang akan diteliti.
2. Peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti kualitatif mengumpulkan data sendiri melalui pemeriksaan dokumen, mengamati perilaku, dan mewawancarai partisipan.
3. Beberapa metode. Peneliti kualitatif biasanya mengumpulkan berbagai bentuk data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen, dari pada mengandalkan satu sumber data.
4. Penalaran kompleks melalui logika induktif dan deduktif.
5. Berbagai perspektif dan makna peserta.

---

<sup>1</sup>E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian* (Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak Psikologi, 1998), hal. 34.

6. Tergantung konteks. Penelitian ini terletak dalam konteks atau pengaturan peserta atau situs.
7. Rancangan yang berkembang.
8. Refleksivitas. Peneliti “memposisikan diri” dalam studi penelitian kualitatif.
9. Pandangan menyeluruh. Peneliti mencoba untuk mengembangkan gambaran yang kompleks dari masalah atau isu.<sup>2</sup>

Dalam jenis penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan Pendekatan Studi kasus yaitu metode yang digunakan untuk mengkaji suatu kasus secara mendetail, instensif, mendalam, dan menyeluruh. Metode studi kasus biasanya melahirkan pernyataan eksplanasi karena didalamnya dikaji berbagai varibel dan hubungan antar variabel dikutip dari Ismail dkk. dalam buku Metode Penelitian Sosial.<sup>3</sup>

Pendekatan studi kasus dipilih disebabkan pada judul penelitian ini mengangkat kasus tentang perselisihan batas wilayah serta klaim atas wilayah yang menjadi teritorial desa lain, yang kemudian akan dilihat bagaimana peranan pemerintah daerah didalam penyelesaian kasus, oleh karenanya pendekatan ini yang tepat untuk digunakan.

### **3.2 Teknik Penentuan Informan**

Setelah jenis penelitian ditentukan maka selanjutnya adalah teknik yang akan digunakan dalam menentukan siapa informan yang nantinya menjadi narasumber/pemberi informasi, karena penelitian ini berkenaan dengan kasus

---

<sup>2</sup>John W. Creswell & Cheryl N. Poth, *Qualitative Inquiry Research Design Choosing Among Five Approaches*, cetakan 4 (Amerika Serikat: Sage Publications, 2016), hal. 225.

<sup>3</sup>Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, cetakan 1 (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), hal. 234.

perselisihan batas wilayah antara Desa Sukaraja dan Gedung Pekuon tentunya Informan salah satunya dari wilayah tersebut agar informasi yang diperoleh benar-benar tepat dengan permasalahan penelitian dan nantinya diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu digunakan metode penentuan informan yang baik.

Pada kesempatan ini peneliti memilih informan penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, menurut Ismail Suwardi Wekke *purposive sampling* adalah teknik penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangan yang digunakan ialah yang diperkirakan paling paham mengenai data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>4</sup>Sejalan dengan pengertian tersebut *puposive sampling* dapat diartikan yakni pengambilan data dengan cara pengkajian secara kritis oleh peneliti untuk memilih informan yang benar-benar sesuai dengan topik yang sedang dikaji.

### **3.3 Sumber Data**

Data dapat diartikan gambaran atas sebuah informasi mengenai sesuatu yang telah terjadi biasanya berbentuk deskripsi/keterangan. Saat ini Data dijadikan acuan untuk mempermudah manusia dalam memperoleh ataupun mengamati sebuah informasi dari sumber-sumber tertentu. Biasanya data berupa keterangan dari kata-kata, simbol, kalimat, grafik, diagram, angka, dan sebagainya. Sumber dari data sendiri terbagi menjadi dua yakni:

---

<sup>4</sup>Wekke, *Ibid*, hal. 267.

## 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik oleh sekelompok orang ataupun perorangan, seperti data hasil survey, wawancara, data kuisisioner. Pada penelitian ini nantinya wawancara atau tanya jawab akan dilakukan penggalian informasi secara mendalam terkait peran pemerintah dalam penyelesaian perselisihan batas wilayah.

Adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti melakukan wawancara dengan sampel/sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti, Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.<sup>5</sup> Informasi diambil dari informan yang paham akan perselisihan yang sedang terjadi antara lain dari Kabag Hukum karena penyelesaian perselisihan berkenaan dengan pembuatan produk hukum, kemudian Kabag Tata Pemerintahan dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa karena bidang ini yang mengurus urusan batas desa dan sebagai perwujudan pemerintah daerah serta manifestasi dari Bupati sebagai kepala daerah yang menjadi topik utama dalam penelitian, kemudian sebagai pembanding akan diwawancarai pihak kecamatan sebagaimana amanat Permendagri yang menyatakan Camat bertugas memfasilitasi musyawarah/mufakat, selanjutnya pemerintah desa yang mana diambil pejabat tertinggi yaitu kepala desa dari kedua desa yang berselisih, dan untuk mengetahui secara pasti mengenai sejarah hingga batas wilayah maka yang paling paham tentu tokoh masyarakat dari kedua desa, untuk itu berikut informan penelitian yang akan diwawancarai:

---

<sup>5</sup>Gusman Lesmana Elfrianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Editor Bahdin Nur Tanjung, cetakan 1 (Medan: Umsu Press, 2022), hal. 51.

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1.	Eka Meirwanza	Kabag hukum
2.	M. Monang Suryadinata	Kabag Tata Pemerintahan
3.	Nesi Aprilianda	Penyuluh Sosial Muda Dinas PMD
4.	Kosri Thamrin	Sekretaris Camat Kecamatan Lengkiti
5.	Emil Marwan	Kepala Desa Sukaraja
6.	Helmi Kasuma	Kepala Desa Gedung Pekuon
7.	Rifa'i Zainal	Tokoh Masyarakat Desa Sukaraja
8.	Zul Karnain	Tokoh Masyarakat Desa Gedung Pekuon

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian yang sudah ada, seperti data sensus penduduk, buku, arsip sejarah, dan peta desa, dan lain sebagainya, yang bisa diperoleh dengan melakukan observasi/pengamatan atau studi pustaka.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Iryana & Risky Kaswati Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan bukan berupa angka-angka hitung-hitungan. Data kualitatif sendiri bisa diperoleh apabila sudah ditentukan informan atau partisipannya, untuk dimintai informasi. Data dapat diperoleh dengan berbagai macam berikut cara memperoleh data antara lain :

1. Observasi/Pengamatan yaitu pengumpulan data dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati objek penelitian.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penggalian informasi secara mendalam bisa langsung atau secara online dimana terdapat tanya jawab antara peneliti yang mewawancarai dan informan penelitian.

3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan penelusuran, pencatatan dan pengkajian data yang diperoleh dari penelitian yang sudah ada seperti dokumen hasil laporan, buku, dll.<sup>6</sup>

### 3.5 Teknik Triangulasi Data

Setelah data yang diperoleh baik dari observasi, wawancara, dokumentasi, atau studi pustaka dikumpulkan maka kemudian akan dilakukan analisis dan pengujian atas data yang diperoleh atau disebut Triangulasi data. Menurut Moleong Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal lain, di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi menurut Sugiyono terbagi menjadi 3 Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, dan Triangulasi Waktu berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber bukan hanya sumber utama.
2. Triangulasi teknik prosesnya dengan pemeriksaan terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa kembali dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu yakni pengecekan ulang terhadap data pada situasi dan waktu yang berbeda. Apabila terdapat perbedaan dan ada keraguan maka

---

<sup>6</sup>Iryana & Kawasati Riski., 'Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif', *STAIN Sorong*, 2019 <<https://doi.org/10.31227/osf.io/2myn7>> [diakses 03 Juli 2023], hal. 4-11.

dapat dilakukan *recheck* dengan membandingkan ketiga triangulasi sehingga diperoleh data yang jelas.<sup>7</sup>

### 3.6 Teknik Pengolahan Data, Lokasi, dan Rencana Jadwal Penelitian

Teknik pengolahan data, setelah data diperoleh data akan diolah dengan cara pengumpulan data, penyaringan data yang dibutuhkan, menyusun data, mengklasifikasikan data, dan mengubah data menjadi teks naratif, grafik, tabel, atau lain sebagainya sehingga mudah dipahami dan ilmiah.

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Desa Sukaraja dan Desa Gedung Pekuon Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Adapun untuk Rencana jadwal penelitian akan dilaksanakan :

**Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian**

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1.	Penyusunan Proposal	4 Minggu	Membuat konsep dan rencana penelitian
2.	Pengumpulan data primer	2 Minggu	Melakukan wawancara dengan informan
3.	Pengumpulan data sekunder	4 Hari	Mencari data pendukung dari berbagai sumber
4.	Pengolahan data	4 Hari	Mengolah data hasil wawancara dan data sekunder
5.	Analisis data	2 Hari	Menganalisis data
6.	Penyusunan laporan penelitian	2 Hari	Menulis dan menyusun laporan hasil penelitian
7.	Presentasi hasil penelitian	1 Hari	Mempresentasikan hasil penelitian

<sup>7</sup>Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum*, Editor Dwi Novidiantoko, cetakan 1 (Deepublish, 2021), hal. 117.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Secara garis besar Teknik Analisis Data terbagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan data pokok yang sejalan dengan penelitian, merangkum dengan lebih fokus terhadap hal-hal penting.
2. Penyajian data hasil penelitian dalam bentuk tabel gambar dan teks naratif atas temuan atau fakta, yang sifatnya naratif agar mudah dipahami apa yang terjadi dilapangan, merencanakan kerja berdasarkan apa yang dipahami sebelumnya.
3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi data. Pada tahap ini penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh dan membuat sebuah kesimpulan berdasarkan data telah diperoleh maka dilakukan pengolahan data melalui pengumpulan data kemudian dilakukan penyaringan informasi setelah itu Triangulasi data atau membandingkan dan mengecek informasi antara data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, selanjutnya melihat tujuan penelitian dielaborasi dengan teori sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Ardensari, *Op Cit*, hal. 55-56.